

PELATIHAN PENYUSUNAN EVALUASI PEMBELAJARAN BERBASIS DIGITAL BAGI GURU SMP DI TANA TORAJA

Ervianti¹; Herman Kandari²

^{1,2}Universitas Kristen Indonesia Toraja

INFO NASKAH

Diserahkan

15 April 2024

Diterima

20 April 2024

Diterima dan Disetujui

13 Juni 2024

Kata Kunci:

Evaluasi, Digital, Guru

Keywords:

Evaluation, Digital, Teacher

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat ini dikhususkan untuk melatih guru dalam penyusunan evaluasi pembelajaran berbasis kurikulum merdeka bagi guru SMP di Tana Toraja. Tujuan yang ingin dicapai pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun evaluasi pembelajaran yang berbasis kurikulum merdeka. Serta memberikan pengalaman guru menyusun evaluasi pembelajaran pada aplikasi canva. Metode yang digunakan untuk mencapai Pengabdian kepada masyarakat ini adalah bimbingan teknis dengan dibagi menjadi tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap monitoring. Melalui kegiatan ini para guru dapat meningkatkan kompetensi serta kemampuan dalam menyusun evaluasi pembelajaran dengan desain di aplikasi canva. Pelatihan penyusunan evaluasi pembelajaran bagi guru berhasil dengan guru menyelesaikan evaluasi pembelajarannya dengan menggunakan aplikasi canva.

Abstract. *This community service is devoted to training teachers in the preparation of independent curriculum-based learning evaluations for junior high school teachers in Tana Toraja. The aim to be achieved in this community service activity is to improve teacher competence in preparing learning evaluations based on the independent curriculum. As well as providing teacher experience in preparing learning evaluations in the canva application. The method used to achieve this community service is technical guidance divided into three stages, namely the preparation stage, implementation stage and monitoring stage. Through this activity, teachers can improve their competence and ability to compile learning evaluations with designs in the canva application. The training on preparing learning evaluations for teachers was successful with teachers completing their learning evaluations using the canva application.*

1. PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan globalisasi dan teknologi, pendidikan di Indonesia perlu terus berkembang agar relevan dengan tuntutan zaman. Kurikulum Merdeka merupakan respons terhadap kebutuhan akan pendidikan yang lebih kontekstual dan relevan. Kurikulum Merdeka bertujuan untuk memberikan lebih banyak kebebasan kepada sekolah, guru, dan peserta didik dalam merancang pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan dan potensi mereka [1]

Kurikulum Merdeka menekankan kemandirian peserta didik. Dalam konteks Kurikulum Merdeka, penilaian berbasis portofolio menjadi penting. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah dokumen atau alat yang dirancang oleh guru untuk membantu peserta didik memahami dan menavigasi materi pembelajaran serta merencanakan aktivitas mereka selama proses pembelajaran. LKPD dapat membantu dalam mengumpulkan dan menyusun bukti kinerja peserta didik untuk penilaian holistik [2]. Kurikulum Merdeka cenderung lebih menekankan pada pengembangan keterampilan 21st century, seperti pemecahan masalah, berpikir kritis, komunikasi, dan kolaborasi. Pelatihan lembar kerja dapat dirancang untuk memfasilitasi pengembangan keterampilan ini. Kurikulum Merdeka sering kali memasukkan unsur praktek kerja atau magang. Pelatihan lembar kerja dapat memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam pengaturan praktis[3].

LKPD menjadi alat yang penting dalam membantu peserta didik mengambil peran aktif dalam pembelajaran mereka, merencanakan langkah-langkah pembelajaran, dan mengevaluasi kemajuan mereka sendiri. LKPD dirancang untuk dapat disesuaikan dengan kebutuhan individu peserta didik dan untuk mendukung berbagai gaya belajar [4]. LKPD juga dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara guru, peserta didik, dan orang tua atau wali peserta didik. Ini membantu menjalin kolaborasi yang kuat dalam proses pendidikan. Pelatihan lembar kerja dapat disesuaikan dengan kebutuhan lokal dan industri di suatu wilayah. Hal ini memungkinkan peserta didik untuk lebih siap menghadapi pekerjaan yang tersedia di komunitas mereka. Pelatihan lembar kerja dapat memberikan fleksibilitas dan pilihan kepada peserta didik dalam memilih jalur pendidikan dan karir mereka. Ini memungkinkan mereka untuk menyesuaikan pengalaman mereka sesuai dengan minat dan tujuan pribadi mereka [5].

Guru dalam Kurikulum Merdeka berperan sebagai fasilitator pembelajaran, yang membantu peserta didik untuk mengakses sumber daya, merancang pengalaman pembelajaran yang bermakna, dan memberikan dukungan yang dibutuhkan [6]. Penting untuk diingat

bahwa dalam Kurikulum Merdeka, guru memiliki tanggung jawab yang lebih besar dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang relevan dan bermakna. Guru harus memahami dengan baik kebutuhan dan minat siswa mereka serta terus meningkatkan diri untuk menjadi pendidik yang lebih efektif. Guru bertindak sebagai fasilitator yang membantu siswa dalam menggali pengetahuan dan keterampilan mereka sendiri. Mereka mendorong siswa untuk aktif dalam proses belajar, memotivasi mereka untuk mengembangkan pemahaman yang lebih dalam [7].

Guru harus mengembangkan metode evaluasi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Mereka juga harus menganalisis hasil penilaian untuk memahami sejauh mana siswa mencapai tujuan pembelajaran [8]. Guru dapat berperan sebagai konselor pribadi bagi siswa mereka, membantu mereka mengatasi hambatan belajar dan perkembangan pribadi. Mereka dapat membantu siswa dalam mengatasi tantangan dan mengembangkan keterampilan sosial dan emosional [9]. Guru bertanggung jawab untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, di mana semua siswa merasa diterima dan memiliki kesempatan yang sama untuk belajar. Guru memiliki kebebasan lebih besar dalam merancang pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa mereka. Mereka dapat memilih metode, materi, dan strategi pembelajaran yang paling sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran [10].

2. METODE

Metode pelaksanaan pada program ini berbentuk bimbingan teknis (bimtek) dengan melakukan pelatihan penyusunan lembar kerja peserta didik di SMP Katolik Mandetek. Alamat mitra berada di Kec. Mandetek, Kabupaten Tana Toraja, Sulawesi Selatan. Pelaksanaan bimtek akan dipersiapkan dengan baik agar memberikan dampak yang baik untuk keberhasilan program. Ada tiga tahapan yang direncanakan dalam implementasi pelaksanaan program. Pelatihan kegiatan ini merupakan gagasan yang disertai dengan implementasi sehingga perlu penjabaran yang detil agar guru mudah mengimplementasikannya dalam pembelajaran [11]. Tahapan dalam pelaksanaan metode bimtek ini terbagi atas tiga tahapan yaitu tahap persiapan program, tahap pelaksanaan program, dan tahap pasca pelaksanaan program.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan PKM dengan Judul Pelatihan Penyusunan Evaluasi Pembelajaran Berbasis Digital di laksanakan di SMP Katolik Mandetek Kabupaten TanaToraja dengan menghadirkan setiap perwakilan guru dari berbagai sekolah di Tana Toraja. Partisipasi mitra dalam hal ini SMP Katolik Mandetek berkordinasi dengan berbagai sekolah di tingkat SMP (Sekolah Menengah Pertama) yang ada di kecamatan Mandetek dan Sanggalla Kabupaten Tana Toraja dengan melakukan komunikasi ke kepala sekolah agar mengutus perwakilan sekolah untuk mengikuti program pelatihan penyusunan evaluasi pembelajaran. Para peserta pelatihan yang bersedia untuk mengikuti kegiatan pelatihan dan mengikuti rangkaian kegiatan hingga selesai. Pelaksanaan program ini berdasarkan hasil kesepakatan dengan mitra terkait jadwal pelaksanaan dan mekanisme pelaksanaan program. Pemecahan masalah berkaitan dengan program ini melalui beberapa tahapan kegiatan sebagai berikut:

- a. **Tahap persiapan pelatihan:** Pada tahap persiapan pelatihan dimulai dari mempersiapkan semua kebutuhan dalam pelaksanaan pelatihan. Tahap ini mencakup beberapa hal seperti : orientasi pendahuluan, melakukan koordinasi dengan mitra, permohonan izin untuk pelaksanaan pelatihan, persyaratan administrasi, penentuan waktu kegiatan, bahan/materi kegiatan, menyusun *rundown* acara, membuat *google form* sebagai absesnsi kehadiran peserta, dan membuat *pretest* dan *posttest* untuk mengevaluasi peserta sebelum dan setelah mengikuti pelatihan.
- b. **Tahap pelaksanaan pelatihan:** Sebelum memulai kegiatan bimtek diawali dengan memberikan konsep tentang implementasi kurikulum merdeka di sekolah dan bagaimana menentukan capaian pembelajaran dan Menyusun evaluasi serta pemanfaatan teknologi khususnya dalam impelementasinya dalam proses pembelajaran. Selain ini akan di paparkan juga kondisi pendidikan Kabupaten Tana Toraja melalui indeks capaian yang belum maksimal. Kegaitan bimtek dimulai dengan pemaparan materi tentang cara Menyusun lembar kerja peserta didik yang berbasis kurikulum merdeka. Kemudian materi selanjutnya yaitu adaptasi tekonologi dalam Menyusun LKPD yang Masing-masing peserta akan menggunakan 1 perangkat komputer atau laptop selama kegiatan berlangsung. Peserta bimtek menyiapkan soal evaluasi yang akan dikembangkan menjadi LKPD berbasis digital menggunakan aplikasi canva. Pendampingan peserta kegiatan dilakukan oleh tim pelaksana secara intens agar penyampaian materi dapat di aplikasikan.



Gambar 1. Pelatihan Pembuatan Lembar Kerja

c. Tahap pasca pelaksanaan pelatihan

Pasca bimtek dilaksanakan, tahap selanjutnya adalah evaluasi dan pelaksanaan monitoring dan pendampingan sebagai langkah untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan ini. Evaluasi keberhasilan kegiatan ini dilakukan setelah masing-masing tahap sudah dilaksanakan. Tahap akhir kegiatan ini dilakukan evaluasi materi secara keseluruhan. Luaran yang dihasilkan adalah perubahan perilaku dan peserta mampu menghasilkan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis kurikulum merdeka yang didesain pada aplikasi canva. Pada tahap ini peserta akan dimonitoring dan didampingi oleh tim pelaksana melalui grup whatsapp hingga LKPD yang mereka buat benar-benar selesai.

Bimtek (Bimbingan Teknis) penyusunan LKPD sebagai evaluasi pembelajarannya merupakan kegiatan yang sangat penting dalam konteks pengembangan pendidikan di Indonesia. LKPD sebagai evaluasi pembelajaran memiliki peran yang krusial dalam mendukung proses pembelajaran di kelas, karena menjadi panduan bagi guru dan siswa dalam merencanakan serta melaksanakan kegiatan pembelajaran. Dalam bimtek ini, para pendidik diberikan pemahaman yang mendalam tentang konsep dan prinsip-prinsip penyusunan LKPD sebagai evaluasi pembelajaran yang efektif dan berorientasi pada pembelajaran aktif dan berbasis kompetensi. Diskusi tentang strategi pengembangan LKPD yang sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan siswa menjadi fokus utama, termasuk pula penerapan teknologi digital dalam penyusunan LKPD untuk mendukung pembelajaran jarak jauh. Selain itu, para peserta juga diajarkan tentang metode penilaian dan evaluasi terhadap efektivitas LKPD yang telah disusun [12]. Melalui bimtek ini, diharapkan para pendidik dapat meningkatkan keterampilan mereka dalam menyusun LKPD yang menarik, relevan, dan mampu memfasilitasi pencapaian kompetensi serta tujuan pembelajaran siswa. Dengan demikian, kualitas pembelajaran di kelas dapat ditingkatkan secara signifikan, sejalan dengan upaya pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia [13].

Bimtek (Bimbingan Teknis) penyusunan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan upaya strategis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di tingkat pendidikan [14]. Fokus utama dari bimtek ini adalah memberikan pemahaman mendalam kepada pendidik tentang konsep dan metode penyusunan LKPD yang berkualitas dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Para peserta bimtek diajarkan untuk merancang LKPD yang tidak hanya memenuhi kebutuhan kurikulum, tetapi juga mampu mengakomodasi gaya belajar serta kebutuhan individual peserta didik. Selain itu, bimtek ini menekankan penggunaan teknologi informasi dalam penyusunan LKPD guna mendukung pembelajaran berbasis digital [15]. Diskusi melibatkan strategi diferensiasi, penggunaan media pembelajaran yang inovatif, dan pemanfaatan sumber daya pendukung lainnya. Melalui bimtek penyusunan LKPD sebagai evaluasi pembelajaran, diharapkan para pendidik dapat meningkatkan kreativitas dan efektivitas dalam menyusun materi pembelajaran yang mampu memotivasi serta memfasilitasi proses belajar peserta didik secara optimal.

4. SIMPULAN

Simpulan dapat ditarik setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan ini memberikan pengetahuan mengenai penyusunan evaluasi pembelajaran berbasis kurikulum merdeka dan adaptasi teknologi. Evaluasi pembelajaran yang telah disusun di desain menggunakan aplikasi canva. Sehingga pelatihan ini memberikan inovasi dalam pembelajaran dan kompetensi yang dimiliki oleh guru dapat meningkat dan sesuai dengan perkembangan sekarang. Saya mengucapkan banyak terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Kristen Indonesia Toraja karena Pengabdian ini merupakan hibah kompetitif internal yang seluruh pembiayaanya dari kampus Universitas Kristen Indonesia Toraja sehingga kegiatan pelatihan ini dapat terlaksana dengan baik. Semoga kegiatan-kegiatan pengabdian ini dapat terus dilaksanakan guna meningkatkan kompetensi serta keterampilan masyarakat khususnya dalam dunia Pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kemendibudristek B. Tahapan Implementasi Kurikulum Merdeka di Satuan Pendidikan 2022.
- [2] Tribelhorn SK. Preliminary Investigation of Sustainability Awareness and Activities among Academic Libraries in the United States. *J Acad Librariansh* 2023;49:102661. <https://doi.org/10.1016/j.acalib.2022.102661>.
- [3] Okta Susilawati W, Yulia Friska S, Rohmawanti. Pengembangan Asesmen Diagnostik Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas Iv Dalam Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar. *Didakt J Ilm PGSD STKIP Subang* 2023;9:3129–44. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1183>.
- [4] Matsun M, Permana R, Prihadi A. Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Kurikulum Merdeka Di Smpn 3 Sungai Kakap. *J Abdi Insa* 2022;9:906–14. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v9i3.670>.
- [5] Noor AY, Fitriani F, Kurniasih D. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Multiple Representasi Pada Materi Hukum Dasar Kimia Kelas X Ipa Sma Negeri 1 Sungai Raya. *AR-RAZI J Ilm* 2019;7:705–14. <https://doi.org/10.29406/ar-r.v7i1.1380>.
- [6] Saputra F. Implementasi Kurikulum Merdeka: Kecerdasan Emosional, Konsep Diri dan Pola Belajar. *J Pendidik Dan Kebud Nusantara* 2023;1:15–20. <https://doi.org/10.38035/jpkn.v1i1.111>.
- [7] Kusmiarti R, Paulina Y. PENDAMPINGAN GURU DALAM MENUMBUHKAN KEMAMPUAN LITERASI MEMBACA SISWA SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH 2 PENDAKIAN KOTA BENGKULU 2023;6:130–9.
- [8] Habibah M. Pengembangan Kompetensi Digital Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Dalam Kerangka Kurikulum Merdeka. *SITTAH J Prim Educ* 2022;3:76–89. <https://doi.org/10.30762/sittah/v3i1.11>.
- [9] Kurnianingsih I, Ismayati N. Upaya Peningkatan Kemampuan Literasi Digital bagi Tenaga Perpustakaan Sekolah dan Guru di Wilayah Jakarta Pusat Melalui Pelatihan Literasi Informasi 2017;3:61–76.
- [10] Ayu D, Sari P, Nuril A, Fauziah M, Astriani D, Susiyawati E, et al. Pelatihan

- Penyusunan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Project-Based Learning Untuk Guru Ipa Kabupaten Magetan. *BERNAS J Pengabdi Kpd Masy* 2023;4:647–58.
- [11] Basyith A, Fauzi F. Pelatihan Evaluasi Pembelajaran Interaktif Berbasis Gamifikasi Menggunakan Quizizz Pada Bimbingan Belajar Al Hikmah Palembang. *J Nas Pengabdi Masy* 2022;3:24–34. <https://doi.org/10.47747/jnpm.v3i1.928>.
- [12] Pagarra H, Bundu P, Irfan M, Raihan S. Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Mengevaluasi Pembelajaran Daring Menggunakan Aplikasi Berbasis Tes Dan Penugasan Online. *Publ Pendidik J Pemikiran, Penelitian, Dan Pengabdi Kpd Masy Bid Pendidik* 2020;10:260–5.
- [13] Ervianti, Pratama MP, Sofyan, H N, Aminuddin R. Penggunaan Media Video Tutorial Photoshop Untuk Meningkatkan. *Patria Artha Technol J* 2022;6:174–8.
- [14] Agus Salim Chamidi, Nurhidayah , Agoes Dariyo , Dian Hidayati , Fuad Aljihad , Millah Kamilah Muslimat, Muhammad Akasah, Irvan Kristivan, Agus Mulyanto OR. Penguatan Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah/Madrasah melalui Bimtek Model In-On-In. *DIKMAS J Pendidik Masy Dan Pengabdi* 2022;19:1–18.
- [15] Sujarwo, Safitri D, Marini A, Ibrahim N, Ibrahim JS. Pelatihan Pembuatan Lkpd Digital Bermuatan Karakter Bagi Guru Dalam Kurikulum Merdeka. *Proficio* 2023;4:149–56.